

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berahlak mulia, cinta tanah air, kesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Sunaryo dalam kokomkomalasari mengatakan bahwa: belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada muatan kurikulum 2013 adalah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan aspek dari tingkat kemampuan siswa pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan IPA merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan pencapaian kepada tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga adanya proses pembelajaran pengembangan kepada ketiga aspek tersebut IPA memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan ilmiah siswa. Kajian tersebut sesuai dengan peraturan dari Mendikbud Nomor 57 Tahun 2014 pasal 5 ayat 2 (2014:3) mengenai konsep dari mata pelajaran IPA yaitu “mata pelajaran

umum kelompok A sebagian yang dimaksud ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar pengetahuan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan pembelajaran IPA di SD mempunyai peranan dalam memberikan keyakinan dan keimanan Kepada Tuhan Yang Maha Esa akan segala bentuk kekuasaan-Nya melalui alam semesta serta isinya dan juga kejadian yang terjadi di dalamnya, selain daripada itu IPA juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai konsep konsep materi pembelajaran IPA yang terdapat dalam materi pembelajaran, IPA juga dikembangkan untuk mengembangkan keterampilan proses melalui proses peyelidikan terhadap kejadian maupun subjek yang berada dialam sekitar, sehingga memberikan dampak terhadap pengembangan sikap cinta terhadap alam beserta isinya, selain itu tujuan nasional pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi “bertujuan tentang berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan jadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Tujuan dari pembelajaran IPA sejalan dengan kurikulum yang ada disekolah yaitu mengembangkan peserta didik secara utuh baik pikiran, hati dan jasmaninya.

Mohammad Juar (2011: 20) menyatakan bahwa belajar akan lebih berhasil apabila siswa diberikan kesempatan berexperimen. observasi dan experimen akan memberikan pembelajaran yang bermakna karena siswa menyusun pengetahuannya melalui sebuah pembelajaran secara langsung. Dalam observasi yang menjadi dasar dalam pembelajaran IPA tentu saja akan membutuhkan suatu media pembelajaran atau alat pembelajaran. Suatu petunjuk dalam observasi biasanya terdapat dalam Buku Penilaian Autentik (BUPENA).

Azhar Arsyad (2011 : 90), “media merupakan salah satu alat bantu pelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam berpikir dan belajar”. Sejalan dengan pendapat Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011:15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke SDN 173475 yang berlokasi di Peadungdung, Kecamatan Pakkat pada Tanggal 20 Oktober – 22 Oktober 2020, peneliti menemukan bahwa salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran yakni kesulitan siswa untuk memahami materi yang kompleks. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dimana saat guru menjelaskan materi hanya sebagian kecil siswa yang mengerti pelajaran dan memperhatikan dengan baik. Sehingga guru perlu menjelaskan beberapa kali agar siswa bisa memahami materi yang sedang dibahas.

Permasalahan lainnya yakni siswa kurang memahami buku pelajaran yang mereka miliki dan membutuhkan penyederhanaan agar mampu memahami dengan baik. Ketertarikan siswa terhadap buku pelajaran juga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dimana siswa jarang membawa buku pelajaran dan sebagian siswa menyimpan buku pelajaran di laci meja dan tidak membawanya pulang untuk dipelajari. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak membawa bukunya pulang karena ukuran yang besar dan tebal. Sehingga diperlukan buku yang praktis untuk dibawa kemana-mana. Salah satunya adalah BUPENA.

Pemilihan BUPENA sebagai media pembelajaran IPA dikarenakan :

1. Akan menarik dan memotivasi siswa karena menggunakan benda yang ada disekeliling siswa. BUPENA juga sesuai dengan perkembangnya siswa di SD yang senang bercerita, berwarna serta menarik yang akan menambah motivasi siswa serta keaktifannya.
2. Meningkatkan hasil belajar. Perolehan hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor seperti media pembelajaran, motivasi belajar, lingkungan belajar, minat dan bakat. Menurut Hamalik (2011:3) hubungan komunikasi akan berjalan

lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media.

3. Bahasa yang tidak kaku sehingga memudahkan siswa memahami maksud dari petunjuk yang ada pada BUPENA. Bahasa yang digunakan dalam BUPENA seringan mungkin agar memudahkan siswa dalam melakukan untuk mengerti isi dari materi.
4. Petunjuk gambar yang ada pada BUPENA dapat menjadikan stimulasi visual bagi siswa dalam melakukan observasi dan eksperimen. Siswa akan lebih paham jika percobaan yang dilakukan hanya berupa tulisan namun juga dalam bentuk gambar. Karena dalam tahap operasional konkret anak lebih paham melalui gambar dalam percobaannya sehingga informasi mudah diingat dan dimengerti. Melalui BUPENA mempersingkat proses percobaan karena dapat menambah daya imajinasi serta daya ingat siswa.
5. Memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa BUPENA merupakan buku berbasis aktivitas yang mendorong proses belajar untuk menghasilkan karya dengan basis pemecahan masalah secara komprehensif dapat membantu guru untuk mengembangkan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan BUPENA Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD N 173475 Peadungdung T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Identifikasi masalah dalam peneliian ini adalah sebagai berikut:

1. siswa sulit memahami materi ajar dalam proses pembelajaran.
2. kurangnya ketertarikan siswa pada buku dan beberapa siswa hanya menyimpan buku pelajaran di laci meja tanpa membawanya pulang

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penelitian yang optimal peneliti membatasi permasalahan. penelitian ini dibatasi oleh permasalahan yaitu:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup siswa SDN kelas IV.
2. Uji coba produk akan dilaksanakan di SDN 173475 Peadungdung

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses pengembangan BUPENA Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV .
2. Bagaimana kelayakan BUPENA Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di tinjau dari aspek kevalidan,kepraktisan dan keefesienan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan BUPENA Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas .
2. Untuk mengetahui kelayakan BUPENA Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup berdasarkan aspek kevalidan,kepraktisan dan keefesienan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, dapat membantu siswa meningkatkan pemamaham tentang materi Peduli Tehadap Makhluk Hidup pada mata pelajaran IPA, sehingga siswa lebih paham dan mengerti.
2. Bagi Guru, menambah wawasan guru mengenai media alaternatif untuk pemebelajaran IPA materi Peduli Terhadap Makhluk Hidup.
3. Bagi Sekolah, sebagai masukan kepada sekolah agar member ikan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam materi Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Bagi Peneliti, untuk meneingkatkan dan menembah kualitas pengetahuan penelitian yang akan digunakan untuk terjun di dunia pendidikan